



BULETIN UDAYANA MENGABDI

VOLUME 17 NOMOR 1 TAHUN 2018
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS UDAYANA

BULETIN UDAYANA MENGABDI

ISSN : 1412-0925

Pelindung :

Rektor Universitas Udayana

Penasihat :

Ketua LPPM Universitas Udayana

Ketua Penyunting :

Ni Made Ary Esta Dewi Wirastuti

Penyunting Pelaksana :

Komang Budaarsa

Sadra Dharmawan

Gede Mahardika

Nengah Sudipa

Ni Luh Watiniasih

IGAK Diafari Djuni Hartawan

I Made Arsa Suyadnya

Duman Care Khrisne

Nyoman Putra Sastra

Institusi Penerbit :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat Universitas Udayana

Kampus Bukit Jimbaran - Badung Bali

Telepon : (0361)704622

Kesekretariatan :

Staf LPPM Unud

Email :

jum@unud.ac.id

BULETIN UDAYANA MENGABDI diterbitkan sebagai media komunikasi, informasi, edukasi, dan pembahasan masalah-masalah pembangunan, utamanya hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat dan hasil-hasil penelitian dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan penerbitan jurnal ini adalah menyebarluaskan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat dan penelitian, meningkatkan kecerdasan penulis dan pembaca pada umumnya, serta landasan pengambilan keputusan bagi pejabat terkait.



PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kepada Ida Sang Hyang Widhi Waca/Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat-Nya Buletin Udayana Mengabdi Volume 17 Nomor 1 Januari 2018 telah diterbitkan. Edisi ini memuat 31 artikel di bidang pengabdian kepada masyarakat khususnya dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berupa implementasi, penyuluhan dan sosialisasi konsep, model/prototipe, dan alat, yang merupakan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Desain konsep, model/prototipe dan alat merupakan hasil pemikiran/ide ataupun hasil dari penelitian yang kemudian diimplementasikan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan.

Penghargaan setinggi-tingginya kami haturkan kepada Penyunting, Penulis dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penerbitan Buletin Udayana Mengabdi Volume 17 Nomor 1 Januari 2018. Semoga Buletin ini dapat menambah wawasan dibidang keilmuan dan teknologi, dan penerapannya di masyarakat. Untuk meningkatkan mutu baik dari segi isi maupun tampilan, kami harapkan saran dan kritik untuk perbaikan di edisi berikutnya.

Januari 2018

Redaktur

DAFTAR ISI

KOLEKSI RHODODENDRON SEBAGAI SALAH SATU TAMAN TEMATIK DI KEBUN RAYA 'EKA KARYA' BALI	1-6
<i>D.M.S. Putri</i>	
PENINGKATAN MOTIVASI IBU RUMAH TANGGA UNTUK MEMANFAATKAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA)	7-13
<i>Y. Kusumawaty dan S. Khaswarina</i>	
PERANCANGAN DAN SOSIALISASI SISTEM PENGAMAN INSTALASI LISTRIK PADA GEDUNG FASILITAS UMUM DI DESA PEKUTATAN JEMBRANA BALI	14-18
<i>WA Wijaya, IGN Janardana, CGI Partha, N Budiastra, IBA Swamardika, Sukerayasa</i>	
PELAYANAN KESEHATAN TERNAK DI WILAYAH DESA PENGOTAN, KECAMATAN BANGLI KABUPATEN BANGLI	19-24
<i>I. N. Suarsana, I. M. Kardena, I. P. G. Y. Arjentina</i>	
PENATAAN PURA KERTA SARI, DESA PAKRAMAN PERASI, DESA PERTIMA KECAMATAN KARANGASEM KABUPATEN KARANGASEM	25-33
<i>N.M. Swanendri, I. N. Susanta</i>	
PENYULUHAN DAN VAKSINASI NEWCASTLE DISEASE PADA AYAM BURAS DI DESA MARGA KECAMATAN MARGA KABUPATEN TABANAN	34-40
<i>G.A.Y. Kencana, I.N. Suartha, I.A.P. Apsari, A.A.S. Kendran, I.B.K. Suardana</i>	
PENINGKATAN KUALITAS DAN NILAI FES NIRA AREN DI DESA TARO TEGALLALANG MELALUI DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN	41-44
<i>D. A. Swastini, Y. Ramona, C. I. S. Arisanti</i>	
APLIKASI TEKNOLOGI PEMBUATAN PUPUK ORGANIK PLUS UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS GAPOKTAN UMA DESA KABUPATEN KLUNGKUNG	45-52
<i>I.G.R.M. Temaja, G.N.A.S. Wirya dan N.L.G. Sumardani</i>	
PEMBERDAYAAN UMKM PEREMPUAN KOTA DENPASAR DIBIDANG E- COMMERCE	53-60
<i>Linawati, N.M.A.E.D. Wirastuti, I.M.O. Widyantara, D.M. Wiharta, P.A. Mertasana</i>	

- PENGEMBANGAN HUTAN ADAT TARUPRAMANA DI DESA BATUBULAN
KECAMATAN SUKAWATI KABUPATEN GIANYAR** 61-64
N.W. Suniti, W.P. Windia, N.L.R. Purnawan dan I.A. Arthayani
- APLIKASI PUPUK ORGANIK CAIR DAN BIOPESTISIDA PADA PERTANIAN
PADI ORGANIK DI SUBAK REJASA KECAMATAN PENEHEL KABUPATEN
TABANAN** 65-69
N.N. Soniari, N.M. Witariadi dan N.K. Karyati
- PENGEMBANGAN USAHA BENIH JAGUNG TAHAN KERING** 70-76
S.M. Sarwadana, B.R.T. Putri dan K.K. Dinata
- APLIKASI TEKNOLOGI FERMENTASI LIMBAH SAGU UNTUK MENUNJANG
KETERSEDIAAN PAKAN SAPI DI DESA PUPUAN TEGALLALANG GIANYAR
BALI** 77-82
N.G.K. Roni, T.B. Kusmiyarti, N.W. Siti dan N.K. Karyati
- REKONTRUKSI SENI TRADISI BUMBUNG GEBYOG UNTUK MENUNJANG
DESA WISATA PINGE KECAMATAN MARGA KABUPATEN TABANAN** 83-85
I.M. Mega, N.L.R. Purnawan dan N.W. Suartini
- APLIKASI TRAP BARRIER SYSTEM (TBS) UNTUK MENANGGULANGI HAMA
TIKUS PADA PERTANIAN PADI RAMAH LINGKUNGAN DI SUBAK TIMBUL
DESA GADUNG SARI KECAMATAN SELEMADEG TIMUR KABUPATEN
TABANAN BALI** 86-91
I.N. Ardika dan N.N. Darmiati
- PENERAPAN TEKNOLOGI SILASE RANSUM KOMPLIT DALAM UPAYA
MENGATASI KEKURANGAN PAKAN PADA MUSIM KEMARAU DI DUSUN
GELIANG DESA PEMPATAN** 92-96
*I.G.L.O. Cakra, B.R.T. Putri, I.K. Budaarsa, N.M.S. Sukmawati dan A.A.P.P.
Wibawa*
- PENGEMBANGAN ARBORETUM TANAMAN TARUPREMANA UNTUK
MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATA DI DESA TARO KECAMATAN
TEGALLALANG KABUPATEN GIANYAR** 97-102
I.D.P. Singarsa, I.K. Sardiana, W.P. Windia dan K.K. Dinata
- PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR MENGGUNAKAN TEKNOLOGI
KOMPOSTING SEDERHANA** 103-107
I.G.A. Kasmawan, G.N. Sutapa dan I.M. Yuliara

PELATIHAN KEAMANAN SISTEM INSTALASI KABEL TANAM DI DESA MELINGGIH KECAMATAN PAYANGAN-GIANYAR	108-113
<i>I.N. Budiastira, C.G.I. Partha, I.G.D. Arjana dan I.B.A. Swamardika</i>	
PENERAPAN PUPUK HAYATI PADA TANAMAN PADI DI DESA TEGALMENGKEB KECAMATAN SELEMADEG TIMUR KABUPATEN TABANAN BALI	114-119
<i>A.A.N.G. Suwastika, I.K. Suada, A.A.A.A.S. Sunari dan N.W.S. Sutari</i>	
PELATIHAN PENGAMAN INSTALASI LISTRIK SESUAI PERSYARATAN UMUM INSTALASI LISTRIK 2011 SERTA AMANDEMEN 2014	120-126
<i>I.B.A. Swamardika, A.A.N. Amrita, I.G.D. Arjana, dan C.G.I. Partha</i>	
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BUAHAN KECAMATAN PAYANGAN-GIANYAR DALAM PENGELOLAAN POTENSI DESA	127-133
<i>D.N.K.P. Negara, I.D.M.K. Muku dan T.G.T. Nindhia</i>	
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI BERBASIS MULTIMEDIA BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR DI DESA KINTAMANI BANGLI	134-139
<i>N.M.A.E.D. Wirastuti, I.G.A.K.D.D. Hartawan, I.M.A. Suyadnya, dan D.C. Khrisne</i>	
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN POTENSI DESA BERBASIS IPTEK DI DESA BALUK	140-145
<i>I.K.A. Atmika, I.G.A.K. Suriadi, I.D.G.A. Subagia</i>	
PELATIHAN PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN TERUTANG BAGI WAJIB PAJAK UMKM DENGAN PENGHASILAN BRUTO TERTENTU MENURUT PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 46 TAHUN 2013	146-149
<i>N.L. Supadmi, I.D.G.D. Suputra, K. Budiarta, N.L.S. Widhiyani</i>	
PELATIHAN MANAJEMEN DAYA TARIK WISATA DAN TEKNIK PEMANDUAN WISATA BAGI KELOMPOK TREKKING DI DESA BELOK SIDAN PETANG BADUNG	150-155
<i>I.N. Sudiarta, N.G.A.S.Dewi, L.G.L.K. Dewi, N.M.S.Wijaya, W.C.J. Sari</i>	
PEMBUATAN DAN PENGUJIAN KUALITAS KOMPOS DI SUBAK TIBUBIYU KECAMATAN KERAMBITAN KABUPATEN TABANAN	156-159
<i>I.W. Narka, I.N. Dibia, T. Kusmawati, I.W.D. Atmaja</i>	
OPTIMASI SUMBER DAYA ALAM MELALUI TEKNOLOGI TEPAT GUNA BAGI MASYARAKAT DUSUN PATEH KECAMATAN SELAT KABUPATEN KARANGASEM	160-168
<i>I.G.K. Sukadana, I.G.N.P. Tenaya, I.M. Astika</i>	
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR BERBASIS PENDIDIKAN DI SAUBEBA-ABUN PAPUA BARAT	169-176
<i>F Pattiselanno, A Wondikbo, A Emaury, A Farwas, I Rumayomi, N Towansiba</i>	

PENGEMBANGAN DESA WISATA DI DESA BONGKASA, KECAMATAN ABIANSEMAL KABUPATEN BADUNG PROVINSI BALI	177-186
<i>I.G.A.O. Mahagangga, M. Sukana, I.B. Suryawan, I.P. Anom</i>	
RANCANG BANGUN ALAT PEMOTONG/PENGIRIS BAHAN BAKU KRUPUK TERIGU DAN KRIPIK SINGKONG	187-191
<i>I.M. Widiyarta, D.N.K.P. Negara dan I.D.M.K. Muku</i>	

PEMBERDAYAAN UMKM PEREMPUAN KOTA DENPASAR DIBIDANG E-COMMERCE

Linawati¹, N.M.A.E.D. Wirastuti², I.M.O. Widyantara³, D.M. Wiharta⁴,
P.A. Mertasana⁵

ABSTRAK

Sektor UMKM di Indonesia khususnya di Denpasar - Bali membutuhkan inovasi khususnya dalam bidang teknologi informasi komunikasi (TIK). Kemajuan TIK dapat membantu perekonomian Indonesia yaitu e-commerce dalam bentuk toko online atau pasar online yang memudahkan UMKM khususnya pengusaha perempuan. Pengusaha UMKM perempuan masih terbatas menjalankan bisnis dalam bentuk e-commerce. Salah satu cara untuk meningkatkan pemanfaatan e-commerce dikalangan pengusaha UMKM Perempuan adalah melalui pelatihan e-commerce, khususnya untuk Kota Denpasar. Kegiatan ini berjalan n baik berkat kerjasama dengan Badan Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemerintah Kota Denpasar. Mayoritas peserta menyatakan kepuasannya dan pemahaman mereka tentang e-commerce. Akhirnya kegiatan ini juga meningkatkan kapasitas perempuan dibidang perekonomian online, dimana hasil evaluasi menyatakan lebih dari 70% dari total peserta menyatakan pelatihan ini sangat efektif dan seluruh peserta tertarik untuk mengimplementasikannya setelah pelatihan.

Kata Kunci: UMKM, perempuan, e-commerce.

ABSTRACT

Micro, Small, Medium Enterprise (MSME) in Indonesia, especially MSME business women in Denpasar – Bali needs innovation using information communication technology to expand their business. Then the enterprise can be transformed to be e-commerce. Thus, e-commerce workshop has been designet and implemented for MSME business women in Denpasar City in collaboration with Department of Women and Children empowerment, Denpasar City. From the workshop evaluation results, most of participants were satisfied and their understanding with e-commerce was increased. As a result, the workshop increases their capacity building as a MSME business woman in term of e-commerce. This is shown by their statements that more than 70% of total participant approved the workshop was very effective, and they eager to implement it in their business.

Keywords: MSME, women, e-commerce.

1. PENDAHULUAN

Situasi ekonomi Indonesia saat ini masih banyak yang perlu dibenahi. Hal ini dapat dikarenakan masih terbatasnya fasilitas-fasilitas yang memadai khususnya dalam bidang perdagangan dan bisnis di Indonesia, termasuk sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Kontribusi sektor UMKM terhadap produk domestik bruto (PDB) semakin menggeliat dalam lima tahun terakhir. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) mencatat kontribusi sektor UMKM meningkat dari

^{1,2,3,4,5} Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Udayana, Email: linawati@unud.ac.id

57,84 persen menjadi 60,34 persen. Tak hanya itu, sektor UMKM juga telah membantu penyerapan tenaga kerja di dalam negeri. Serapan tenaga kerja pada sektor UMKM tumbuh dari 96,99 persen menjadi 97,22 persen dalam periode lima tahun terakhir (CNN Indonesia, 2016).

UMKM di Indonesia membutuhkan sebuah inovasi baik dalam bidang teknologi maupun *non-teknologi* yang dapat memfasilitasi mereka dalam proses jual beli produk atau jasa mereka. Dewasa ini perkembangan teknologi semakin berkembang pesat. Perkembangan teknologi yang semakin pesat ini diharapkan mampu membantu jalannya perkenomian di Indonesia. UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia membutuhkan pengenalan teknologi serta pengaplikasian teknologi dalam bidang perdagangan dan bisnis.

Oleh sebab itu, salah satu contoh kemajuan teknologi yang dapat membantu jalannya perekonomian Indonesia saat ini yaitu fasilitas toko *online* (tokopedia, 2017), (mataharimall, 2017), (bhinneka, 2017), (bukalapak, 2017), (lazada, 2017), (shopee, 2017), (blibli, 2017), (zalora, 2017). Fasilitas toko *online* dapat memudahkan anggota UMKM dalam proses jual beli produk atau jasa yang dimiliki sehingga modal yang diperlukan menjadi sedikit karena tidak memerlukan gedung atau toko fisik serta kelengkapan toko lain seperti rak dan meja serta pegawai untuk mengurus toko. Selain itu, jangkauan pemasaran produk dan jasa yang dimiliki menjadi lebih luas karena fasilitas toko *online* ini menggunakan internet sehingga dapat diakses semua orang di manapun mereka berada. Transaksi online ini dimudahkan dengan fasilitas pendukung seperti layanan perbankan online (BNI, 2017) dan jasa pengiriman atau antar – jemput (Go-Jek, 2017), (Grab, 2017). Keamanan transaksi serta etika dalam transaksi online pun terus dikembangkan untuk mendukung e-commerce ini (Internetsociety, 2017), (isoc, 2017). Sektor UMKM juga banyak digerakkan oleh perempuan, dimana mereka ingin membantu perekonomian keluarga namun tetap bisa melakukan pekerjaan rumah tangga (Ekonomi, Kompas, 2017). Perempuan Indonesia memegang peranan penting dalam menopang kesejahteraan keluarga, sehingga peranan perempuan di sektor UMKM perlu ditingkatkan. Salah satu strategi adalah memberikan pelatihan e-commerce pada perempuan Kota Denpasar. Kemudian pelatihan ini dievaluasi efektivitasnya melalui analisis hasil kuesioner yang diisi oleh peserta.

Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (BUMN, 2015), maka usaha mikro adalah usaha produktif dengan aset maksimum Rp 50 juta dan omzet maksimum Rp 300 juta. Sedangkan Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dengan aset mulai Rp 50 juta sampai dengan Rp 500 juta, dan omzet dari Rp 300 juta sampai dengan Rp 2,5 miliar. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan, dengan aset mulai dari Rp 500 juta sampai dengan Rp 10 miliar, dan omzet dari Rp 2,5 miliar sampai dengan Rp 50 miliar.

UMKM juga merupakan pelaku ekonomi yang penting dalam menyerap tenaga kerja di ASEAN (BI, 2016). Namun kinerja UMKM Indonesia masih relatif rendah dibandingkan negara-negara ASEAN terutama dari segi produktivitas, kontribusi ekspor, partisipasi untuk produksi global dan regional serta kontribusi terhadap nilai tambah. Beberapa studi menyatakan faktor yang mempengaruhi kemampuan UMKM adalah tergantung dari faktor internal yang mempengaruhi produktivitas dan inovasi perusahaan serta faktor eksternal, keterbatasan sumber daya seperti keuangan, informasi, kapasitas manajemen dan teknologi serta akses terhadap informasi pasar. Faktor yang mampu meningkatkan partisipasi UMKM dalam perekonomian global adalah skala dan kematangan usaha, *foreign linkage*, produktivitas, inovasi dan akses pembiayaan. Khusus untuk rendahnya partisipasi Indonesia disebabkan oleh belum optimalnya infrastruktur dan penggunaan teknologi komunikasi informasi, kehandalan dan efisiensi jasa logistik, tingginya hambatan perdagangan, tingkat upah yang relatif tinggi dibandingkan negara ASEAN serta ketatnya persyaratan dalam akses pembiayaan perbankan. Selain itu, pelaku usaha di Indonesia mengalami kesulitan memenuhi standar produk internasional karena adanya kesulitan perolehan bahan baku lokal yang sesuai dengan permintaan konsumen global. Sehingga secara spesifik, beberapa hal yang perlu dibenahi untuk meningkatkan daya saing UMKM Indonesia adalah: Produktivitas dan Inovasi, Kemudahan Berusaha

(Ease of Doing Business), Akses Permodalan (*Access to Finance*), Akses Pasar, Dukungan Infrastruktur, dan Siklus Bisnis.

Penggunaan teknologi informasi komunikasi untuk UMKM akan menjadikan UMKM sebagai pelaku e-commerce. Ada pun e-commerce adalah transaksi dan perdagangan barang dan jasa melalui media elektronik seperti Internet yang pertama kali dikenalkan pada tahun 1960-an dengan adanya perangkat electronic data interchange (EDI) pada value-added networks (VANs) [Rivera, 2017]. Dengan meningkatnya kapasitas Internet, maka penjualan online semakin populer pada awal tahun 2000-an dengan ditandai beroperasinya Amazon pada tahun 1995. Selanjutnya EBay memudahkan konsumen untuk menjual produknya secara online. Konsumen pada EBay sekaligus berfungsi sebagai penjual maupun pembeli. Pada tahun 1995 dimunculkan juga pelelangan online. Seiring dengan munculnya media sosial, maka e-commerce pun dilakukan melalui Facebook dan Instagram dengan menggunakan smartphone. E-commerce bisa digolongkan kedalam empat katagori utama yaitu B2B (business to business), B2C (business to consumer), C2B (consumer to business), dan C2C (consumer to consumer).

UMKM merupakan industri yang tetap bertahan pada saat suatu negara mengalami krisis ekonomi. Untuk itu Indonesia melalui kementerian Koperasi dan UKM terus mendorong tumbuhnya UMKM baru. Kementerian Koperasi dan UKM mencatat ada 52 juta pelaku UKM (tahun 2015) [Ekonomi, Kompas, 2017]. Dari jumlah itu, 60 persennya dijalankan oleh perempuan. Pemerintah berusaha meningkatkan kapasitas UMKM tersebut. Salah satunya adalah mendigitalisasikan UMKM. Perempuan sebagai pengusaha UMKM telah membuktikan sebagai pengusaha tangguh. Hal ini terbukti dengan dikirimnya enam perempuan pengusaha UMKM untuk pameran di New York [Sulistiyowati, 2017]. Keenam perempuan muda pengusaha mikro di Bali tersebut lolos berpameran di New York, Amerika Serikat, selama dua bulan. Google pun memberikan perhatian terhadap pengusaha UMKM perempuan. Data dari Google Indonesia menyatakan bahwa 80% pegiat usaha termasuk UKM dan UMKM berhasil dengan pola pemasaran online [Oetomo, 2017]. Namun khusus pelaku UKM dan UMKM perempuan di Indonesia tidak lebih dari 50% yang menggunakan pola digital dalam proses dagang maupun pengenalan produk. Khusus pada usaha mikro, 53% usaha tersebut dimiliki oleh perempuan, sementara kalau dilihat dari sisi yang medium size terjadi penurunan menjadi 34%. Kalau dari sisi penggunaan teknologi, maka 47% perempuan belum menggunakan teknologi secara optimal untuk bisnisnya.

3. METODE PELAKSANAAN

Kota Denpasar merupakan ibu kota Provinsi Bali juga sangat menaruh perhatian terhadap pemberdayaan perempuan dengan mendorong perempuan pengusaha UMKM melakukan bisnis usahanya secara online. Untuk itu dilakukan pelatihan bagaimana melakukan bisnis online. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan bekerja sama dengan Pemerintah Kota Denpasar, tepatnya BPPA (Badan Pemberdayaan Perempuan dan dan Anak) Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Kegiatan dilaksanakan dua hari yaitu tanggal 7 September dan 8 September 2017 Berikut gambar 1 menampilkan mekanisme kerja sama kegiatan.



Gambar 1. Mekanisme Kerjasama Pelaksanaan Kegiatan

Tahap awal dari kegiatan ini adalah penyusunan modul dan penyusunan perangkat kuesioner. Terdapat beberapa modul yang diberikan kepada peserta sebagai berikut.

- a) Pemahaman Internet, Etika, dan Keamanan
- b) Transaksi Online pada situs – situs e-commerce
- c) Panduan Keamanan ecommerce
- d) Sistem Jualan dan Belanja Pada Toko Online

Evaluasi kegiatan dilakukan berdasarkan analisis hasil kuesioner yang diisi oleh peserta pelatihan. Kuesioner disusun secara singkat dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta. Kuesioner dibagikan sebelum pelatihan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta tentang e-commerce dan kuesioner berikutnya dibagikan setelah pelatihan di hari pertama dan setelah pelatihan di hari kedua.

Kuesioner pertama terdiri dari 11 pertanyaan yang bisa dikategorikan kedalam dua kelompok. Kelompok 1 menanyakan tentang identitas peserta kecuali nama dan alamat, yaitu jenis kelamin, umur, dan pekerjaan. Kelompok 2 menanyakan tentang pemahaman dasar Internet dan e-commerce. Kuesioner kedua terdiri dari 15 pertanyaan. Seperti kuesioner 1, kuesioner 2 disusun menjadi dua kelompok pertanyaan atau pernyataan. Kelompok pertanyaan atau pernyataan 1 tentang identitas peserta yaitu jenis kelamin, umur, dan pekerjaan. Kelompok pertanyaan / pernyataan 2 tentang kualitas materi, cara penyajian, kualitas penyaji / narasumber, fasilitas pelatihan, dan pemahaman peserta yang mampu meningkatkan ketertarikan peserta akan pelatihan maupun e-commerce.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

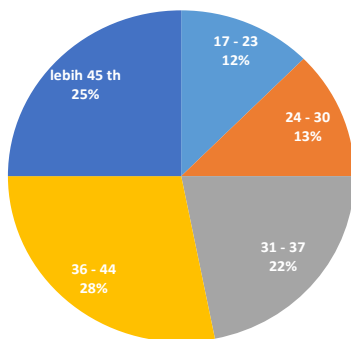
Pada hari I, sesi ke - 1 pelatihan diikuti oleh 34 peserta yang terdiri dari 32 peserta perempuan dan 2 orang peserta pria. Total kuesioner awal sebelum pelatihan diisi oleh 34 peserta. Namun pada saat sesi ke - 2, total peserta adalah 25 orang dan seluruhnya adalah peserta perempuan. Sehingga total kuesioner pada akhir pelatihan hari ke - 1 diisi oleh 25 peserta perempuan. Hari ke - 2 pelatihan diikuti oleh total 19 peserta yang terdiri dari 2 peserta pria dan 17 peserta perempuan. Keseluruhan peserta yang datang pada hari ke - 2 ini merupakan peserta yang datang pada hari ke - 1 pelatihan. Suasana pelatihan diperlihatkan pada gambar 2.



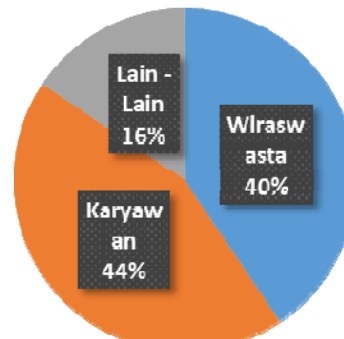
Gambar 2. Suasana Pelatihan dan Diskusi

4.1. Pemahaman Awal Peserta Tentang E-Commerce

Pada hari I jumlah peserta yang mengisi kuesioner adalah 34 orang yang terdiri dari 32 peserta perempuan dan 2 orang peserta pria. Terdapat peserta pria pada pelatihan ini disebabkan adanya penyampaian informasi yang tidak jelas di tingkat desa. Selanjutnya analisis kegiatan pelatihan ini akan difokuskan hanya pada peserta perempuan. Gambar 3 memperlihatkan komposisi peserta perempuan, yang mana 75% didominasi oleh usia 31 tahun ke atas. Hal ini menandakan bahwa peserta yang ikut pelatihan adalah kelompok usia dewasa yang sudah bekerja. Namun kalau dilihat dari jenis pekerjaan dari peserta perempuan pada gambar 4, dimana 44% adalah karyawan, maka target peserta UMKM belum mencapai sasaran.



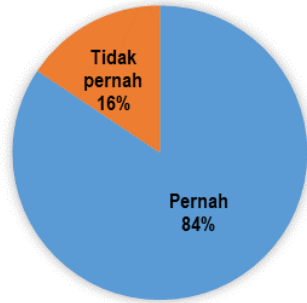
Gambar 3. Komposisi Usia Peserta Pelatihan



Gambar 4. Pekerjaan Peserta Perempuan

Menariknya gambar 5 sampai dengan gambar 7 menampilkan komposisi peserta perempuan yang pernah menggunakan Internet adalah 84%, dan 81% mengetahui situs e-commerce seperti tokopedia, namun 97% memiliki akun media sosial. Hal ini bisa terjadi karena mereka tidak mengetahui kalau akun media sosial tersebut memerlukan keberadaan Internet. Sehingga peserta perlu diberikan pemahaman bahwa media sosial dan situs e-commerce beroperasi pada jaringan Internet. Sebagian besar peserta yaitu lebih dari 50% pernah melakukan transaksi jual beli melalui media sosial atau situs e-commerce, seperti diperlihatkan oleh gambar 8 dan gambar 9. Ini membuktikan bahwa peserta

sudah kenal dengan keberadaan e-commerce. Sehingga pelatihan yang diberikan akan lebih cepat bisa dipahami.



Gambar 5. Peserta Pengguna Internet



Gambar 6. Peserta yang Tahu Situs E-Commerce



Gambar 7. Peserta yang memiliki Akun Media Sosial



Gambar 8. Peserta yang Pernah Melakukan Transaksi Pembelian Online (melalui Media Sosial atau Situs E-Commerce)



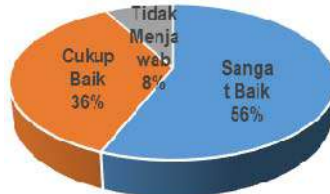
Gambar 9. Peserta yang Pernah memasarkan produk secara online (melalui media sosial atau e-commerce)

4.2. Pemahaman Peserta Setelah Pelatihan

Gambar 10 dan dikuatkan oleh gambar 11 menyatakan bahwa baik materi pelatihan dan kualitas pengajarannya lebih dari 90% menyatakan baik. Selanjutnya didukung oleh hasil kuesioner yang ditampilkan oleh gambar 12 yang menampilkan bahwa 82% dari total peserta menyatakan kinerja penyelenggara pelatihan baik, bahkan 60% menyatakan sangat baik. Sehingga tingkat pemahaman peserta menjadi tinggi yaitu lebih dari 50% menyatakan tingkat pemahaman peserta melebihi 75%, seperti ditampilkan oleh gambar 13. Gambar 14 pun menampilkan hasil yang relevan dengan hasil sebelumnya yaitu 92% dari total peserta menyatakan pelatihan ini efektif dan sangat efektif. Akhirnya pada pertanyaan terakhir kuesioner, seluruh peserta menyatakan tertarik untuk mengimplementasikan hasil pelatihan.



Gambar 10. Kualitas Materi Pelatihan



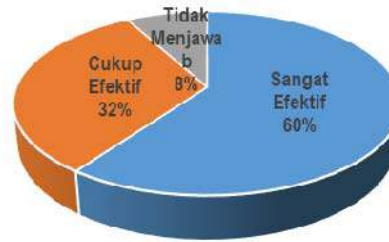
Gambar 11. Kualitas Metode Pengajaran oleh Fasilitator (Narasumber dan Tutor)



Gambar 12. Kinerja Penyelenggara Pelatihan



Gambar 13. Persentase Pemahaman Peserta



Gambar 14. Efektivitas Pelatihan

Berikut rangkuman hasil kuesioner dari kegiatan pelatihan hari ke 2. Secara umum peserta menyatakan kualitas materi pelatihan sangat jelas (59%); teknik penyampaian materi sangat baik (65%); dan kinerja panitia untuk pelatihan ini dinilai sangat baik (65%). Sehingga tingkat pemahaman peserta akan e-commerce menjadi sangat baik (75% dari total peserta). Akhirnya 71% dari total peserta menyatakan pelatihan ini sangat efektif dan seluruh peserta tertarik untuk mengimplementasikannya setelah pelatihan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pelatihan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini meningkatkan pemahaman peserta UMKM sehingga diharapkan mampu meningkatkan kapasitas UMKM Kota Denpasar, sekaligus meningkatkan kapasitas perempuan dibidang perekonomian online. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi kegiatan dimana 71% dari total peserta menyatakan pelatihan ini sangat efektif dan seluruh peserta tertarik untuk mengimplementasikannya setelah pelatihan. Efektivitas kegiatan didukung oleh kinerja penyelenggara pelatihan baik (82% dari total peserta), bahkan 60% menyatakan sangat baik, serta materi pelatihan dan kualitas pengajarannya lebih dari 90% menyatakan baik.

Kegiatan ini masih fokus dengan pemahaman Internet dan Pengenalan e-commerce yang memanfaatkan toko – toko online yang sudah ada dan transaksi dengan media sosial seperti Facebook dan Instagram. Untuk itu disarankan kegiatan berikutnya, yaitu (1) memperluas pelatihan dengan materi yang sama untuk peserta perempuan UMKM lainya di Denpasar atau daerah lain di Bali dengan tetap bekerjasama dengan pemerintah daerah; dan (2) memberikan pelatihan dengan topik lanjutan terkait e-commerce seperti transaksi keuangan, teknik keamanan transaksi, dan teknik promosi online untuk peserta yang sama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- LPPM Universitas Udayana yang telah berkenan membiaya pengabdian ini melalui DIPA PNBPU Universitas Udayana TA 2017, Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Udayana Mengabdikan Nomor: 674 – 65/UN14.4.A/PM/2017, tanggal 12 Juli 2017.
- BPPA (Badan Pemberdayaan Perempuan dan dan Anak) Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana – Pemerintah Kota Denpasar untuk bantuan dan kerjasama yang begitu baik dalam menyelenggarakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Artikel Keamanan Tokopedia, 2017. <https://www.tokopedia.com/panduan-keamanan/artikel-keamanan/>, diakses 23 Juli 2017.
- Bank Negara Indonesia, 2017. www.bni.co.id, diakses 12 Agustus 2017.

- Belanja Online Aman & Nyaman - Jualan Online Mudah & Gratis, 2017. www.tokopedia.com/, diakses 23 Juli 2017.
- Belanja Online Aman, Nyaman, Terpercaya, 2017. <https://www.mataharimall.com/>, diakses 29 Juli 2017.
- Bhinneka Bisnis Lengkap, 2017. <http://bisnis.bhinneka.com/>, diakses 5 Agustus 2017.
- Bhinneka.Com: Toko Online Komputer, Gadget, Fotografi, Elektronik, 2017. <http://www.bhinneka.com/>, diakses 5 Agustus 2017.
- BI, 2016. Pemetaan dan Strategi Peningkatan Daya Saing dalam Menghadapi MEA 2015 dan Pasca MEA 2025. [http://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Pages/Pemetaan-dan-Strategi-Peningkatan-Daya-Saing-UMKM-dalam-Menghadapi-Masyarakat-Ekonomi-ASEAN-\(2015\)-dan-Pasca-MEA-2025.aspx](http://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Pages/Pemetaan-dan-Strategi-Peningkatan-Daya-Saing-UMKM-dalam-Menghadapi-Masyarakat-Ekonomi-ASEAN-(2015)-dan-Pasca-MEA-2025.aspx)
- Bukalapak: Situs Belanja Online dan Jual Beli Mudah Terpercaya, 2017. <https://www.bukalapak.com/>, diakses 6 Agustus 2017.
- BUMN, 2015. Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menurut UU no. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. <http://bumn.go.id/jamkrindo/berita/0-kriteria-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-menurut-UU-no-20-tahun-2008-tentang-UMKM>
- CNN Indonesia, 2016. Kontribusi UMKM Terhadap PDB Tembus Lebih Dari 60 Persen. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20161121122525-92-174080/kontribusi-umkm-terhadap-pdb-tembus-lebih-dari-60-persen/>.
- Collaborative Security: An approach to tackling Internet Security issues, 2017. https://www.internetsociety.org/collaborativesecurity?gclid=EAlaIqobChMhKeD-PrH1wIVSIC9Ch2jpA5QEAAAYBCAAEgKfOvD_BwE, diakses 8 Juli 2017.
- Ethics and the Internet, 2017. https://www.isoc.org/inet2000/cdproceedings/8k/8k_3.htm, diakses 8 Juli 2017.
- GO-JEK Indonesia, 2017. <https://www.go-jek.com/>, diakses 6 Agustus 2017.
- grab.com - Grab Taxi, Car, Bike & Express - All In 1 Ride Hailing App, 2017. www.grab.com/Grab/Indonesia, diakses 6 Agustus 2017.
- Kembangkan bisnis Anda dengan Lazada, 2017. <https://www.lazada.co.id/jualan-online/>, diakses 15 Juli 2017.
- Lazada Security Contact Details & Bug Reporting, 2017. <https://www.lazada.co.id/security/>, diakses 15 Juli 2017.
- MatahariMall.com Help Center, 2017. <https://help.mataharimall.com/hc/en-us>, diakses 29 Juli 2017.
- Mengapa berjualan di MatahariMall lebih menguntungkan?, 2017. <https://www.mataharimall.com/static/5/sell-with-us>, diakses 29 Juli 2017.
- Oetomo, HR, 2017. Seribu Perempuan Pegiat UMKM di Bali Bahas Digitalisasi Pemasaran. http://www.rii.co.id/denpasar/post/berita/423664/ekonomi/seribu_perempuan_pegiat_umkm_di_bali_bahas_digitalisasi_pemasaran.html
- Panduan Keamanan Tokopedia, 2017. <https://www.tokopedia.com/panduan-keamanan/>, diakses 23 Juli 2017.
- Rivera A., 2016. What is E-Commerce?. <https://www.businessnewsdaily.com/4872-what-is-e-commerce.html>
- Shopee Indonesia 11.11 - Cashback & Gratis Ongkir - shopee.co.id, 2017. www.shopee.co.id/, diakses 12 Agustus 2017.
- Sulistyowati A. 2017. 6 Perempuan Pengusaha UMKM di Bali Gelar Pameran di New York, <https://kompas.id/baca/nusantara/2017/08/13/6-perempuan-pengusaha-umkm-di-bali-gelar-pameran-di-new-york/>.
- The Initial Internetting Concepts, 2017. <https://www.internetsociety.org/internet/history-internet/brief-history-internet/>, diakses 8 Juli 2017.
- Toko Online Blibli.com, Sensasi Belanja Online Shop ala Mall, 2017. <https://www.blibli.com/>, diakses 13 Agustus 2017.
- Zalora, 2017. <https://www.zalora.co.id/sell-with-us/>, diakses 15 Juli 2017.

PEDOMAN PENULISAN

1. BULETIN UDAYANA MENGABDI diterbitkan tiga kali setahun, yakni bulan Januari, Mei dan September pada tahun berjalan.
2. Naskah adalah hasil karya asli yang belum pernah dipublikasikan atau dipertimbangkan akan pemuatannya dalam media publikasi lain.
3. Naskah dapat berupa hasil pengabdian kepada masyarakat yang diformat secara ilmiah, hasil penelitian, kajian pustaka/teoritis, kajian metodologis, gagasan orisinal yang kritis, ulasan masalah penting/isu pembangunan yang sedang hangat, ulasan suatu hasil seminar, atau resensi buku.
4. Naskah disusun dalam bahasa Indonesia yang baku sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan atau dalam bahasa Inggris. Untuk naskah berbahasa Indonesia, intisari (Abstract) ditulis dalam bahasa Inggris. Sedangkan naskah dalam bahasa Inggris, intisari (Abstrak) ditulis dalam bahasa Indonesia. Abstrak sebaiknya mengandung masalah, tujuan, metode dan hasil.
5. Naskah diketik satu spasi ukuran A4 maksimal 6 halaman termasuk judul, daftar pustaka, tabel dan gambar, dikirim ke penerbit dalam bentuk cetakan sebanyak dua rangkap, juga disertakan soft copy, atau dikirim lewat E-mail.
6. Naskah disusun dengan sistematika: Judul (diketik dengan huruf kapital), Nama Penulis (tanpa gelar), Alamat/Institusi Penulis email dan No HP, Abstrak/Abstract (tidak lebih dari 200 kata dan disertai kata kunci (Key Word), Pendahuluan (mencakup pokok permasalahan/isu dan tujuan pengabdian/penelitian, Tinjauan Pustaka/Teoritis (bila ada), Metodologi Penelitian (bila hasil penelitian), atau Metode Pemecahan Masalah (bila hasil program pengabdian), Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran/Implikasi Kebijakan, Ucapan Terima Kasih (bila ada), Daftar Pustaka dan Lampiran (sesuai dengan keperluan).
7. Tabel, Gambar atau Grafik dibuat sedekat mungkin dengan ulasan atau pembahasan dan diberi nomor secara berurutan sesuai dengan rujukan dalam naskah. Jika perlu cantumkan sumber data yang digunakan. Bila ada catatan khaki, penomoran dilakukan secara berurutan pada seluruh naskah, tidak halaman per halaman.
8. Daftar pustaka disusun menurut abjad mulai dari penulis pertama dan berikutnya. Apabila ada dua atau lebih pustaka yang sama penulis dan tahunnya, beri tanda a, b, c...dst setelah tahun terbit. Bagi pustaka yang merujuk dari jurnal, majalah ilmiah dan prosiding, harus menyebutkan nama penulis, tahun, judul, tempat seminar, penerbit, halaman dan editor (penyunting). Daftar Pustaka hanya memuat yang dirujuk dalam tulisan.
9. Naskah dikirim ke alamat penerbit:
BULETIN UDAYANA MENGABDI
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Udayana
Kampus Bukit-Jimbaran Badung, Bali
Telp. dan Faks. (0361) 704622
E-mail: jum@unud.ac.id

WRITING GUIDANCE

1. UDAYANA MENGABDI BULLETIN is issued third a year, each January, May, and September.
2. Document is original work none published yet or would be publish to other journal.
3. Document could be result from community service formatted sciences, research result, literature review study, methodology study, critical original idea, review of important issue in recent development, seminar review, or book review.
4. Document is written in Indonesian standard appropriated to Ejaan Yang Disempurnakan or in English. Whereas English document abstract is written in Indonesian. Problem, purpose, method and result are included in abstract.
5. Document is typed 1 space, A4 paper, and maximal 6 pages including title, references, table and pictures. Two typed documents should be sent to the publisher by e-mail.
6. The structure of document: title (capital letter), writer name (without academic title), writer's institution address email HP, abstract (no more than 200 word and along with key word), introduction (included problem and purpose), literature review (if any), methodology or analysis (if research result), problem solving method (if result of community service), result and discussion, conclusion and recommendation, thanks giving (if any), references and appendixes.
7. Table, picture and graphics are made as near as possible with the discussion with brief and clear title given and series number included the sources of data. If there are footnotes, the number of them should be written in series of document, not per pages.
8. References are written follow alphabets series. If there are two or more references having same writers, give a, b, c, etc. after years published. For references taken from journal, science magazine and proceeding have to write the same of writer, year, title, seminar place, publisher, pages and editor. References are a series of sources written in document only.
9. The document sent to publisher address:
BULETIN UDAYANA MENGABDI
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Udayana
Kampus Bukit-Jimbaran Badung, Bali
Phone and Fax. (0361) 704622
E-mail: jum@unud.ac.id

ISSN 1412-0925



9 771412 092006

BUM terindeks:

Google scholar



DOAJ DIRECTORY OF OPEN ACCESS JOURNALS